

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada dasarnya, dalam penelitian apa pun sangat diperlukan sebuah metode yang tepat guna mendapatkan berbagai data otentik dan akurat. Dikatakan demikian agar seluruh data yang diperoleh melalui metode tersebut dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan. Setelah peneliti menemukan data-data yang diperlukan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah berusaha untuk memahami, menganalisis, dan memecahkan masalah yang ada dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:4) yang menyatakan bahwa:

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. *Penemuan* berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang baru, belum pernah diketahui. *Pembuktian* berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi tertentu, dan *pengembangan* berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan untuk menemukan, membuktikan dan mengembangkan hasil penelitian yang didapat. Karena penelitian ini dikhususkan kepada kajian musik kesenian *Campak Darat* di Sanggar Anggrek Kabupaten Belitung Timur, yang meliputi struktur musik, fungsi tiap instrumen, serta hubungan antara pantun dengan musik yang dimainkan, maka melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan penjelasan mengenai musik kesenian *Campak Darat* di Kabupaten Belitung Timur.

Mengingat tujuan penelitian adalah untuk mengkaji musik kesenian *Campak Darat* di Sanggar Anggrek Kabupaten Belitung Timur, maka metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif dengan paradigma pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dengan paradigma pendekatan kualitatif ini peneliti gunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah dan tanpa manipulasi dalam proses penelitian. Dengan kata lain, peneliti ingin menggambarkan fakta apa adanya tentang musik kesenian *Campak Darat* di Sanggar Anggrek Kabupaten Belitung Timur, sesuai dengan hasil yang peneliti dapatkan selama proses penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data di lapangan, selanjutnya peneliti mengolah data-data tersebut untuk kemudian dianalisis. Proses analisis data diperkuat diantaranya dengan melakukan observasi di Sanggar Anggrek Kabupaten Belitung Timur, wawancara dengan informan dan melakukan studi literatur tentang segala sesuatu yang dianggap berhubungan dengan kesenian *Campak Darat*.

#### **A. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan beberapa cara, diantaranya yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan atau penelitian secara langsung ke lapangan. Observasi

pertama dilakukan pada tanggal 2 Desember 2012, bertempat di kediaman Pak Raihani yang terletak di Dusun Pelataran RT/02 RW/03 No.A23 Desa Senyubuk Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung Timur. Pada observasi pertama, peneliti mencari informasi tentang kehidupan sehari-hari Pak Raihani selaku tokoh dan pelaku kesenian *Campak Darat*, serta sepak terjangnya dalam kesenian ini. Selanjutnya dari observasi itu, peneliti melanjutkan wawancara dengan beliau untuk mendapatkan informasi tentang musik kesenian *Campak Darat*.

Observasi atau pengamatan berikutnya dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2013, bertempat di Sanggar Anggrek yang berlokasi di Jln. Jendral Sudirman Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur. Pengamatan yang dilakukan peneliti saat itu bertujuan untuk mendapatkan data tambahan tentang kesenian *Campak Darat* di Sanggar Anggrek Kabupaten Belitung Timur.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk melengkapi data-data yang tidak dapat digali melalui kegiatan observasi, maka untuk melengkapinya yaitu dengan cara melakukan wawancara. Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi dari informan, berkaitan dengan masalah penelitian tentang kesenian *Campak Darat*, khususnya pada kajian musik kesenian *Campak Darat*. Mengenai kegiatan awal wawancara yang

dilakukan, berlangsung pada tanggal 2 Desember 2012, bertempat di kediaman Pak Raihani di Dusun Pelataran RT/02 RW/03 No.A23 Desa Senyubuk Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung Timur. Adapun Bapak Raihani sendiri merupakan salah satu tokoh kesenian tradisional Kabupaten Belitung Timur serta pelaku kesenian *Campak Darat*. Dalam kesempatan itu, peneliti melakukan wawancara dengan beliau untuk mengetahui lebih dalam tentang sejarah, struktur musik, penyajian dan lagu-lagu kesenian *Campak Darat*.

### **3. Studi Dokumentasi**

Teknik lain yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mencari dokumen-dokumen penting dalam bentuk audio visual dan deskripsi tulis, khususnya yang berkaitan dengan kajian musik kesenian *Campak Darat*. Dokumen-dokumen yang berfungsi sebagai media informasi tersebut, merupakan data faktual yang sangat penting untuk dikaji, selain sebagai data tambahan yang sangat bermanfaat guna memecahkan masalah yang terdapat dalam penelitian. Untuk melengkapi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini,, semua data yang terhimpun akan didokumentasikan melalui perekam audio, video dan literatur. Hal ini juga bermanfaat untuk mendapatkan temuan tentang kajian musik kesenian *Campak Darat* di Sanggar Anggrek Kabupaten Belitung Timur, yang merupakan sumber data yang sangat penting dalam setiap penelitian.

Selain dokumentasi sebagaimana dikemukakan di atas, peneliti juga merasa perlu untuk mendapatkan dokumen lain tentang kesenian *Campak*

*Darat*. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan dokumentasi video permainan kesenian *Campak Darat* oleh Sanggar Anggrek beserta data dalam bentuk gambar, yang berguna untuk melengkapi data yang telah ada peneliti peroleh sebelumnya.

#### 4. Studi Pustaka

Teknik ini merupakan langkah kerja yang menjadi penentu arah penulisan. Tahap pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, majalah, skripsi, maupun hasil-hasil relevan yang berkaitan dengan objek penelitian, digunakan sebagai bahan landasan dalam penelitian ini. Melalui penelitian ini, studi pustaka dilakukan hanya untuk memahami dan mendukung tulisan ataupun anggapan peneliti yang meliputi penyajian, perkembangan, sejarah, dan khususnya mengenai kajian musik kesenian *Campak Darat*. Sedangkan untuk keterangan tentang kesenian *Campak Darat* secara jelas, belum ada buku dan tulisan ilmiah yang secara khusus dan fokus meneliti tentang hal tersebut. Hal ini menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi peneliti dalam mengungkap tentang kesenian *Campak Darat*. Adapun buku yang digunakan peneliti sebagai sumber rujukan diantaranya yaitu:

- a) Dewantara, (1967). *Kebudayaan*, Jogjakarta: Madjelis-Luhur Persatuan Taman Siswa. Buku ini membahas tentang aspek kebudayaan secara umum.
- b) Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Buku ini membahas tentang

unsur-unsur kebudayaan dan pendekatan kultural terhadap pembangunan.

- c) Supanggah. R. (1995). *Etnomusikologi*. Yogyakarta: Bentang. Buku ini sangat berguna pada tahap awal mengenal pengertian, perkembangan, pendekatan, dan cara kerja yang biasa dilakukan di bidang musik dalam konteks budaya.
- d) Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. Buku ini membahas tentang perbedaan metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (research and development).
- e) Kayam. Umar (1981). *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan. Buku ini membahas tentang penghayatan, eksplorasi dan apresiasi seni, kreatifitas seni dan masyarakat, serta peranan seni tradisional modernisasi.
- f) Prier Edmund. Karl (2004). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Buku ini membahas tentang bentuk musik secara umum.
- g) Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia (2000). *Global/Lokal*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI).
- h) Soeharto. M (1992). *Kamus Musik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

## **B. Batasan Istilah**

### **1. Kajian**

Pengertian dari kajian adalah proses atau cara penyelidikan (pelajaran yang mendalam). (KBBI 2005:491)

### **2. Musik**

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. (KBBI 1990: 602)

### **3. Kesenian *Campak Darat***

Kesenian *Campak Darat* adalah kesenian masyarakat melayu pesisir pulau Belitung, yang menggunakan pantun sebagai lirik/syair lagunya, biasa dipertunjukkan pada acara upacara selamatan kampung, hajatan perkawinan, atau festival kesenian yang diadakan oleh instansi daerah setempat. Kesenian *Campak Darat* dipercaya berasal dari pulau Kalimantan. Instrumen pengiringnya terdiri dari viul/violin, gendang melayu dan tawak-tawak/gong (wawancara dengan Raihani, 2 Desember 2012)

## **C. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Setelah semua data terkumpul, baik itu data dalam bentuk catatan, rekaman atau bentuk lainnya, sehingga semua data

terungkap secara detail, maka peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi, kemudian mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian. Pada kegiatan ini, peneliti mengelompokkan data tentang kajian musik kesenian *Campak Darat*.
- 2) Menyesuaikan dan membandingkan antara data yang diperoleh berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan dengan literatur atau sumber lain, serta dengan narasumber yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan. Selanjutnya, semua data yang telah terhimpun dipilah untuk disesuaikan dengan topik kajian utama yang diteliti.
- 3) Menganalisis data dilakukan setelah data-data dari hasil penelitian terkumpul, kemudian disesuaikan dengan buku-buku atau studi literatur, serta hasil dokumentasi yang menunjang sehingga dapat menghasilkan jawaban dan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.
- 4) Memaparkan atau mendeskripsikan laporan yang merupakan kegiatan akhir, dilakukan setelah semua hasil yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian didapatkan.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada masalah kajian musik kesenian *Campak Darat*, yang di dalamnya mencakup tentang struktur musik, peran

tiap instrumen musik, serta hubungan antara pantun dengan musik yang dimainkan dalam kesenian *Campak Darat*, kemudian memperhatikan masalah yang dikaji. Selanjutnya, agar penelitian ini lebih terarah dalam mencapai target kualitas penelitian yang diharapkan, maka diperlukan sebuah arah atau fokus penelitian yang lebih tepat. Oleh karena itu, yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu mengutamakan tentang kajian musik kesenian *Campak Darat* di Sanggar Anggrek Kabupaten Belitung Timur.

#### **E. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sanggar Anggrek yang berada di Jln. Jendral Sudirman Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur, serta kediaman Pak Raihani di Dusun Pelataran RT/02 RW/03 No.A23 Desa Senyubuk Kecamatan Kelapa Kampit Kabupaten Belitung Timur. Lokasi penelitian ini dipilih karena Sanggar Anggrek merupakan salah satu sanggar yang masih terlibat aktif dalam memainkan kesenian *Campak Darat*. Sanggar Anggrek juga merupakan sanggar yang banyak mengukir prestasi dalam berbagai festival dan perlombaan kesenian tradisional Belitung. Adapun mengenai Pak Raihani, beliau merupakan salah satu tokoh kesenian tradisional Kabupaten Belitung Timur yang mengetahui sejarah kesenian *Campak Darat*. Beliau juga merupakan tokoh yang masih terlibat aktif dalam upaya pelestarian kesenian *Campak Darat* hingga saat ini, serta merupakan salah satu pelaku kesenian *Campak Darat*.

## F. Prosedur Analisis Data

Dalam kegiatan penelitian kualitatif ini, pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian dan secara terus menerus, mulai dari tahap pengumpulan data hingga akhir penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak akan memberikan makna yang berarti apabila tidak dianalisis lebih lanjut. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk melakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif secara induktif, yaitu dengan cara membandingkan data yang terkumpul dari lapangan dengan teori yang ada.

Berdasarkan kepada uraian tersebut di atas, maka penelitian ini mengadaptasi konsep itu dengan melakukan analisis data melalui langkah-langkah sebagai berikut:

### 1) Reduksi Data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data suatu penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan dari proses penelitian di lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti agar memudahkan proses analisis data lebih lanjut. Adapun aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini meliputi kajian musik kesenian *Campak Darat* di Sanggar Anggrek Kabupaten Belitung Timur.

## 2) Display atau Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan kegiatan reduksi terhadap seluruh data, adalah menyajikan data-data tentang kajian musik kesenian *Campak Darat* secara jelas dan singkat, dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah tentang kajian musik kesenian *Campak Darat*. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam memahami gambaran data dan kemudian mengambil suatu kesimpulan.

## 3) Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kegiatan pengambilan kesimpulan dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting, untuk memberikan gambaran secara pasti tentang permasalahan yang diteliti. Pengambilan kesimpulan dengan cara menganalisis data merupakan intisari dari hasil penelitian. Sedangkan verifikasi merupakan upaya untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan, dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini, dan agar hasil penelitian memiliki validitas yang tinggi.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif secara garis besar dibedakan atas tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap *member check*. Dengan demikian, penelitian ini juga mengikuti ketiga tahap tersebut. Adapun penjelasan mengenai masing-masing tersebut di atas adalah sebagai berikut:

### 1) Tahap Orientasi

Tahap ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan terhadap beberapa tokoh yang dianggap memiliki sejumlah data penting mengenai masalah yang akan dikaji.
- b. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi untuk responden yang sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan pembimbing.
- c. Menghubungi setiap tokoh yang dimaksudkan diatas, untuk kemudian mengadakan perjanjian mengenai jadwal pelaksanaan observasi dan wawancara dalam rangka pengumpulan data.
- d. Melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan para tokoh yang dianggap memiliki pengalaman, pengetahuan dan keterampilan mengenai kajian musik kesenian *Campak Darat*.

### 2) Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan implementasi kegiatan pengumpulan data yang meliputi:

- a. Melakukan wawancara secara intensif dengan para tokoh kesenian *Campak Darat* yang ada di Kabupaten Belitung Timur
- b. Melakukan beberapa kegiatan antara lain:

- 1) Observasi terhadap kegiatan pertunjukan kesenian *Campak Darat* yang dilakukan oleh Sanggar Anggrek Kabupaten Belitung Timur

2) Wawancara dengan para pelaku kesenian *Campak Darat* seperti Pak Raihani, Pak Rusdi, dan beberapa tokoh lainnya yang dianggap memiliki informasi penting mengenai masalah yang akan diteliti.

3) Tahap Member Check

Tahap ini merupakan kegiatan pengecekan kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan, agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya.

Kegiatan ini meliputi:

- a. Melakukan analisis terhadap data dan informasi yang dikumpulkan, kemudian hasilnya dibagikan atau dilaporkan kembali kepada setiap informan untuk mengkonfirmasi tentang kesesuaian antara data yang telah dianalisis dengan informasi yang mereka berikan.
- b. Meminta penjelasan lebih lanjut kepada informan bila dianggap perlu, sebagai tambahan dan untuk melengkapi data serta informasi yang masih diperlukan.